



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dituliskan dalam membantu penulis untuk memberikan gambaran dari proses-proses dan juga uji dalam mencapai tujuan penelitian ini secara terstruktur dan sistematis. Didasarkan pada rumusan masalah yang dituju untuk dibuktikan dan dapat memberikan kesimpulan atas hasil yang didapat dari bahan dan data penelitian yang memadai. Dalam bab ini akan dijelaskan pula mengenai objek penelitian, desain dan variabel terkait, teknik dalam pengumpulan data dan sampel penelitian, hingga teknik yang akan diterapkan dalam pengujian dan dalam menganalisis data yang telah diolah ke dalam sistem komputer untuk mendapatkan hasil guna mendukung hipotesis yang ada.

A. Objek Penelitian

Sebagai objek penelitian, penulis menggunakan laporan keuangan tahunan sebagai data sekunder yakni perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer dan perusahaan Sektor Kesehatan yang telah terdaftar ke dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui website resmi BEI (www.idx.co.id). Kriteria pemilihan sampel yang harus dipenuhi ialah sebagai berikut :

1. Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer dan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022 secara berturut-turut.
2. Perusahaan telah melaporkan Laporan Keuangan Tahunan selama periode 2020 – 2022 berturut-turut.
3. Perusahaan telah melaporkan Laporan Keuangan Tahunan dengan menggunakan mata uang Rupiah.



4. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yakni selama periode 2020 – 2022.

Dalam laporan penelitian ini, dibahas mengenai bagaimana pengaruh nilai profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kecenderungan perusahaan melakukan manajemen pajak pada perusahaan sektor barang konsumen primer dan sektor kesehatan dalam periode tahun 2020 – 2022.

Tabel 3. 1
Sektor Barang Konsumen Primer

No	Sektor	Sub sektor	Industri	Sub Industri	Kode Industri	Jumlah Emiten	
1	Barang Konsumen Primer (<i>Consumer Non-Cyclicals</i>)	Perdagangan Ritel Barang Primer	Perdagangan Ritel Barang Primer	Ritel & Distributor Obat-obatan	D111	3	
				Ritel & Distributor Makanan	D112	5	
				Supermarket	D113	5	
		Makanan dan Minuman	Minuman	Minuman Keras	D211	4	
				Minuman Ringan	D212	6	
				Produk Susu Olahan	D221	5	
				Makanan Olahan	D222	28	
		Rokok Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama	Rokok	Rokok	Ikan, Daging & Produk Unggas	D231	18
					Perkebunan & Tanaman Pangan	D232	35
					Rokok	D311	4
					Produk Perawatan Tubuh	D421	12
						125	

Sumber : Sahamu.com



Tabel 3. 2
Sektor Kesehatan

No	Sektor	Sub sektor	Industri	Sub Industri	Kode Industri	Jumlah Emiten
1.	Kesehatan (Healthcare)	Jasa & Peralatan Kesehatan	Peralatan & Perlengkapan Kesehatan	Penyedia & Distributor Perlengkapan Kesehatan	F112	6
			Penyedia Jasa Kesehatan	Penyedia Jasa Kesehatan	F121	14
		Farmasi & Riset Kesehatan	Farmasi	Farmasi	F211	13
						33

Sumber : Sahamu.com

Sumber data penelitian diperoleh melalui www.idx.co.id dan www.sahamu.com dalam menunjang pencarian data populasi penelitian. Populasi penelitian ini ialah seluruh perusahaan sektor barang konsumen primer dan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang periode 2020 – 2022.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan pada pendekatan penelitian oleh Cooper & Schindler (2019) terdapat 7 perspektif metode atau desain penelitian yakni :

1. Tingkat Perumusan Masalah (*Degree of Research Question Crystallization*)

Penelitian ini ialah penelitian formal atau eksploratif dimana memiliki tujuan untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul atau hipotesis yang akan diteliti lebih lanjut. Tujuan desain penelitian ini ialah untuk menguji hipotesis dan mendapatkan jawaban atas penelitian yang ditentukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Penelitian ini merupakan sebuah studi pengamatan atau *monitoring study*. *Monitoring study* ialah dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap data sekunder perusahaan berupa laporan keuangan tahunan yang telah melewati proses audit dan dipublikasikan dalam website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) selama periode penelitian 2020 - 2022.

3. Pengendalian Variabel Penelitian (*Researcher Control of Variables*)

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*, dimana peneliti tidak mampu berkuasa atau mengontrol dengan melakukan perubahan atau mengendalikan variabel-variabel tersebut, melainkan hanya mampu melakukan pengamatan atas apa yang sedang dan yang telah terjadi.

4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of The Study*)

Berdasar pada tujuan penelitiannya, penelitian ini merupakan sebuah studi sebab-akibat (*causal-explanatory study*). Dimana bertujuan untuk memperoleh penjelasan atas bagaimana keterhubungan antar variabel yang ada. Bagaimana suatu variabel dapat memberikan perubahan pada variabel lainnya, yakni antar variabel independen dengan variabel dependen. Peneliti ingin bertujuan untuk memperoleh hasil bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap kecenderungan perusahaan dalam manajemen pajaknya.

5. Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Data *cross-sectional* dan *time series* digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti menggunakan kumpulan data informasi berupa data sekunder

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam bentuk laporan keuangan dari beberapa perusahaan dengan rentang periode waktu tertentu, yakni tahun penelitian periode 2020 – 2022.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Terdapat 2 jenis variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini, yakni variabel terikat atau dependen dan juga variabel bebas atau independen :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mampu dipengaruhi dan diuji keterkaitannya dengan variabel bebas atau variabel independen. Penelitian ini menggunakan Tarif Pajak Efektif (ETR) sebagai pengukuran variabel dependen yakni Manajemen Pajak.

Tarif pajak efektif (ETR) menjadi sebuah besaran persentase tarif pajak yang dibebankan kepada perusahaan yang telah dihitung dengan dasar informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan, sehingga mampu diperoleh besaran persentase pembayaran pajak yang sebenarnya terhadap keuntungan komersial yang telah diperoleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. ETR sendiri menilai apakah perusahaan mampu melakukan manajemen pajaknya dengan baik atau tidak. Dimana nilai ETR yang lebih rendah dibanding tarif pajak sebenarnya, menilai bahwa perusahaan mampu melakukan manajemen pajak dengan baik, begitupun dengan sebaliknya, bila

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nilai ETR lebih tinggi, maka perusahaan dinilai kurang mampu dalam manajemen pajaknya. Rumus ETR yang digunakan ialah :

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen atau disebut sebagai variabel bebas ialah variabel yang akan mempengaruhi dan memberikan akibat yang akan muncul pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ialah :

a. Profitabilitas

Variabel profitabilitas dapat dijadikan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam menerima pengembalian dalam bentuk laba selama periode tertentu. Tujuan pengukuran profitabilitas ialah sebagai suatu penilaian apakah perusahaan mampu memperoleh hasil pengembalian dari penjualan dan investasi yang telah dilakukannya dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang baik atau tidak.

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan proksi ROE atau *Return On Equity*, yang menilai persentase laba bersih yang mampu diperoleh perusahaan dengan memanfaatkan total modal atau *equity* yang dimilikinya apakah mampu dikelola dengan baik dan efisien. Formula yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Equity}}$$



b. *Leverage*

Selanjutnya variabel independen yang digunakan yakni *leverage*, yang menjadi alat ukur penggunaan dana utang dan asset perusahaan. Tingkat utang berkaitan dengan struktur modal dimana dapat dilihat bagaimana perusahaan mengelola kebutuhan operasionalnya dengan modal atau utang dengan proporsional sesuai dengan karakteristik dan target perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dengan utang jangka panjang maupun modal sendiri dalam bentuk penerbitan saham.

Proksi yang digunakan ialah DER atau *Debt to Equity Ratio*. DER menjadi salah satu alat ukur yang mampu menilai perbandingan nilai antara jumlah utang dengan jumlah modal atau ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan. DER mengukur apakah perusahaan tersebut menggunakan lebih banyak utang atau modal sendiri dalam pendanaannya. Nilai DER yang tinggi dapat diartikan bahwa tinggi pula nilai utang yang harus dilunasi oleh perusahaan. Nilai DER yang semakin meninggi, maka perusahaan semakin terindikasi untuk berisiko mengalami kebangkrutan dan kurang mampu dalam melunasi kewajibannya. Berikut formula yang digunakan:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Ukuran Perusahaan

Variabel independen selanjutnya yakni ukuran perusahaan, dimana bertujuan untuk menilai besar atau kecilnya suatu perusahaan atas dasar total penjualan, total asset, dan lainnya. Besar atau kecilnya perusahaan mampu dinyatakan dengan jumlah asset atau jumlah penjualan bersih yang diperoleh perusahaan perusahaan melalui kegiatan operasionalnya. Nilai total asset atau penjualan bersih yang diperoleh perusahaan semakin meningkat, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Perusahaan dapat digolongkan ke dalam jenis perusahaan besar dimana memiliki total asset yang tinggi, karena punya kecenderungan memperoleh pengembalian dengan jumlah laba lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil dalam upaya manajemen pajak. Ketika total asset yang dimiliki suatu perusahaan semakin meninggi, maka akan ada lebih banyak ruang dan kesempatan perusahaan dalam memajemen pajaknya. Perusahaan besar memiliki kecenderungan mampu menghasilkan tingkat pengembalian laba yang tinggi dengan sumber daya alam yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini, variabel ukuran perusahaan akan menggunakan proksi *size* sebagai alat ukurnya. *Size* diukur dari logaritma natural (\ln) total asset perusahaan.

$$SIZE = \ln (Total Asset)$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 3
Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis	Proksi	Rumus	Skala
1	Manajemen Pajak	Dependen	ETR	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$	Nominal (0 = Tidak melakukan Manajemen Pajak, 1 = Melakukan Manajemen Pajak)
2	Profitabilitas	Independen	ROE	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
3	Leverage	Independen	DER	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	$SIZE = Ln (\text{Total Asset})$	Rasio

Sumber : Variabel Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik observasi sebagai teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini. Teknik observasi yakni metode pengambilan data dengan pengamatan dan pencatatan pada data sekunder. Penelitian ini mengambil dan menggunakan data sekunder dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor barang konsumen primer dan sektor kesehatan yang telah diaudit dan dipublikasikan selama periode penelitian yakni tahun 2020 – 2022.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini yakni perusahaan sektor barang konsumen primer dan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. Teknik *purposive sampling* menjadi teknik yang digunakan dalam proses pengambilan sampel penelitian, dimana sampel



diambil dengan menetapkan kriteria-kriteria yang peneliti tentukan. Peneliti telah

menetapkan kriteria sampel yakni :

1. Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer dan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2022 berturut-turut.
2. Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer dan Sektor Kesehatan yang menyajikan laporan keuangan tahunannya dengan nilai mata uang Rupiah dalam pencatatannya selama periode 2020 – 2022.
3. Perusahaan yang mendapatkan untung atau laba selama periode 2020 – 2022 berturut-turut.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap Laporan Keuangan Tahunan periode 2020 – 2022.

Berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah peneliti tentukan di atas, didapatkan hasil pemilahan sampel yang akan digunakan sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer dan Sektor Kesehatan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2022	158
2	Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer dan Sektor Kesehatan yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2020 - 2022	- 53
3	Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer dan Sektor Kesehatan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah selama periode 2020 - 2022	- 3
4	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba berturut-turut selama periode 2020 - 2022	- 37
5	Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap	- 3
Jumlah Perusahaan		62
Total Observasi selama tiga tahun		186

Sumber : Data Olahan

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode dan analisis kuantitatif dengan data untuk menjelaskan permasalahan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi logistik berganda.



1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu teknik analisis yang memperlihatkan data penelitian dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2021). Perolehan nilai yang diukur dalam penelitian ini ialah nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi dengan program SPSS 26.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah tipe data *cross sectional* dan *time series*. *Cross sectional* berupa data yang memiliki satu atau lebih variabel yang diamati dalam suatu periode, sedangkan *time series* berupa data variabel yang terikat satu sama lain yang diamati dalam kurung waktu tertentu. Uji ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah data dari penelitian ini terdiri dari data *cross sectional* dan *time series* dapat digabung atau tidak. Uji kesamaan koefisien atau *pooling* ini menggunakan variabel dummy untuk data per periode penelitian sebagai berikut :

D1 : 0 (tahun 2020); 1 (tahun 2021); 0 (tahun 2022)

D2 : 0 (tahun 2020); 0 (tahun 2021); 1 (tahun 2022)

Kemudian variabel dummy tersebut dapat diregresikan dengan variabel lain.

Lalu hasil dari uji koefisien tersebut terdapat 2 kriteria, yakni :

- (1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) dapat diartikan bahwa adanya perbedaan koefisien dan tidak dapat digabungkan kedua jenis data tersebut (tidak dapat dilakukan pooling data). Hal ini menyatakan bahwa pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- (2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) dapat diartikan bahwa tidak adanya perbedaan koefisien dan data dapat digabungkan (dapat dilakukan pooling data). Hal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini menyatakan bahwa pengujian dan penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian satu kali uji.

Maka didapatkan model pengujian sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
ETR = & \beta_1 \cdot ROA + \beta_2 \cdot DER + \beta_3 \cdot SIZE + \beta_4 \cdot DT1 + \beta_5 \cdot DT2 + \beta_6 \cdot DT1 * \\
& ROA + \beta_7 \cdot DT1 * DER + \beta_8 \cdot DT1 * SIZE + \beta_9 \cdot DT2 * ROA + \beta_{10} \cdot DT2 * \\
& DER + \beta_{11} \cdot DT2 * SIZE + \varepsilon \dots \dots \dots \dots \dots \dots (1)
\end{aligned}$$

Keterangan :

- ETR : *Effective Tax Rate*
- ROA : Profitabilitas
- DER : *Leverage*
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- DT1 : Variabel *dummy* (1=tahun 2021, 0=selain tahun 2021)
- DT2 : Variabel *dummy* (1=tahun 2022, 0=selain tahun 2022)
- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi
- ε : *Error*

3. Analisis Regresi Logistik

Salah satu metode untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah dibentuk ialah dengan analisis regresi logistik. Analisis ini menjadi salah satu metode untuk menguji apakah kemungkinan variabel dependen atau variabel terikat mampu dipengaruhi dengan variabel independen atau variabel bebasnya (Ghozali, 2021). Analisis regresi logistik menjadi metode pengujian pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak dengan ETR. Dalam pengujiannya, model regresi yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Ln} \frac{ETR}{1 - ETR} = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{ETR}{1 - ETR}$: ETR (Nilai 1 jika perusahaan melakukan manajemen pajak dan nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan manajemen pajak)
β_0	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi
ROA	: Profitabilitas
DER	: <i>Leverage</i>
SIZE	: Ukuran Perusahaan

Langkah yang dilakukan dalam metode analisis regresi logistik ialah sebagai berikut :

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Fit Model*)

Langkah pertama dalam metode analisis regresi logistik ialah dengan menilai keseluruhan model terhadap data yang diteliti. Dalam (Ghozali, 2021), hipotesis yang dapat diberikan dalam menilai model fit data ialah:

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data.

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Dari hipotesis yang dibentuk, dapat dilihat bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol untuk mendapatkan hasil model yang fit dengan data. Statistik menggunakan fungsi *likelihood L* yang ditransformasi menjadi $-2\text{Log}L$ dalam menguji hipotesis nol dan alternatif. Nilai $-2\text{Log}L$ muncul 2 nilai dari output SPSS yakni pertama hasil dari model yang hanya terdiri

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dari konstanta, sedangkan hasil kedua berasal dari model yang terdiri dari konstanta dan variabel bebas. Nilai $-2\text{Log}L$ digunakan untuk menilai apakah ketika variabel bebas ditambahkan mampu memperbaiki model fit yang diuji.

b. Koefisien Determinasi Dengan *Nagelkerke's R Square*

Dalam penelitian dengan menggunakan metode regresi logistik digunakan nilai *Nagelkerke R Square* sebagai nilai koefisien determinasinya. *Nagelkerke's R Square* menjadi modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* dengan membagi nilai *Cox and Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke R²* mampu menilai seberapa besar variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan dari variabel independen yang ada. Apabila nilai R^2 kecil mampu menjelaskan mengenai keterhubungan variabel independen dengan variabel dependen secara terbatas. Namun ketika nilai R^2 semakin mendekati nilai satu maka dapat dijelaskan informasi keterhubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara luas. Maka, kesimpulan yang dapat diperoleh ialah sebagai berikut:

- (1) Nilai *Nagelkerke R Square* dengan besaran yang kecil mendekati 0, maka model regresi logistik kurang mampu menjelaskan variabel dependen (Y).
- (2) Nilai *Nagelkerke R Square* dengan besaran yang mendekati 1, maka model regresi logistik mampu menjelaskan variabel dependen (Y).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. **Kelayakan Model Dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test***

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test bertujuan untuk menguji bahwa model dengan data cocok dan sesuai dan tidak memiliki perbedaan yang membuat data dengan model tidak fit. Pengujian hipotesis untuk menentukan data cocok atau fit dengan model ialah sebagai berikut :

- (1) Nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* bernilai kurang dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nol ditolak karena terdapat perbedaan signifikan dan model tidak mampu memprediksi nilai observasinya.
- (2) Nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih dari 0,05 maka hipotesis nol diterima dan model dinyatakan fit satu sama lain dan dapat diterima.

d. **Tabel Klasifikasi 2x2**

Tabel klasifikasi 2x2 ini bertujuan untuk menilai estimasi yang benar (*correct*) dan yang salah (*incorrect*). Tabel klasifikasi ini menilai dengan memberikan 2 prediksi dari variabel dependen yang digunakan. Dalam penelitian ini diberikan 2 prediksi, yakni perusahaan dinilai mampu melakukan upaya manajemen pajak dengan nilai 1, sedangkan prediksi lainnya ialah perusahaan dinilai tidak atau kurang mampu melakukan upaya manajemen pajak dengan nilai 0.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Kriteria Pengujian Hipotesis dengan Uji *Wald*

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai signifikansi koefisien regresi atas tiap-tiap variabel independen dengan membandingkan nilai signifikansi atau probabilitas (*sig*) 0,05 sebagai berikut :

(1) Hipotesis 1

$$H_0 : \beta = 0$$

Artinya variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kecenderungan perusahaan melakukan Manajemen Pajak.

$$H_a : \beta > 0$$

Artinya perusahaan dengan Profitabilitas tinggi cenderung melakukan Manajemen Pajak.

(2) Hipotesis 2

$$H_0 : \beta = 0$$

Artinya variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan perusahaan melakukan Manajemen Pajak.

$$H_a : \beta > 0$$

Artinya perusahaan dengan *Leverage* tinggi cenderung melakukan Manajemen Pajak.

(3) Hipotesis 3

$$H_0 : \beta = 0$$

Artinya variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan perusahaan melakukan Manajemen Pajak.

$$H_a : \beta > 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Artinya perusahaan dengan Ukuran Perusahaan yang besar cenderung melakukan Manajemen Pajak.

Kriteria yang ditentukan untuk mengambil kesimpulan atas hipotesis di atas ialah sebagai berikut :

- (1) Apabila nilai $sig < 0,05$ maka berkesimpulan H_0 ditolak dan terima H_a , dimana variabel independen memiliki bukti cukup untuk dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.
- (2) Apabila nilai $sig > 0,05$ maka berkesimpulan terima H_0 dan H_a ditolak, dimana variabel independen tidak memiliki cukup bukti untuk dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.